

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik tidak ada suatu bangsa yang akan maju. Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya ialah karena guru.

Peran pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, bahkan tidak bisa dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia. Dengan kata lain pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu jika sistem pendidikannya berjalan secara optimal maka tujuan yang dicita-citakan akan tercapai, sebaliknya bila proses belajar mengajar tidak berjalan sebagaimana mestinya maka tidak akan tercapai tujuan yang dicita-citakan.¹

Guru mempunyai peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Untuk itu guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Sebagai tenaga pendidik profesional guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam proses permindahan ilmu dari sumber belajar ke peserta didik.²

¹ Rahmad Hidayat dan Sumarto (ed). *Manajemen Pendidikan Madrasah* (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2019) hal. 12

² Maemunawati dan Alif (ed). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang), hal. 7-8.

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar sudah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Selain menyampaikan ilmu-ilmu sesuai mata pelajaran, guru juga dituntut untuk mendidik muridnya agar tumbuh dengan dewasa. Guru harus mampu membantu mengembangkan pemikiran mereka ke arah yang lebih baik. Membangun etika dan kesopanan agar mereka dapat tumbuh dan berguna di masa depan.

Menjadi pendidik yang baik memang tidak mudah, tapi dengan pembiasaan dan dilakukan dengan hati yang ikhlas maka kita bisa menjadi teladan bagi murid-murid kita, seperti riwayat dari HR. Bukhari dari Ibn Abbas mengatakan:

كُونُوا رَبَّانِيِّونَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

“jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih dan ulama disebut sebagai pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak” (HR. Bukhori).³

Agar dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran. Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran secara daring ialah terbatasnya pemahaman teknologi informasi oleh guru serta murid, akses internet yang terbatas, fasilitas yang kurang memadai, kurang siapnya persediaan anggaran dana, serta *yang terpenting ada siswa yang sulit dikontrol, tingkat kehadirannya turun drastis karena berbagai faktor seperti faktor internal siswa dan kontrol orang tua yang buruk. Oleh karena itu, pembelajaran online dinilai kurang efektif dan interaktif dibandingkan pembelajaran offline.*

Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan Guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk

³ Ibid, hal. 12

peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif, sebab penggunaan media secara efektif meningkatkan kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.⁴

Pendidikan PAI sangat bertujuan untuk menambah pemahaman pendidikan agama, penghayatan, peningkatan keimanan peserta didik. Sehingga dapat menjadi pribadi muslim yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, dalam kehidupan yang bermanfaat. Selain itu pendidikan PAI ini juga bisa menjadi acuan dan panutan bagi para siswa dalam bertindak, bertutur serta berakhlak sesuai ajaran Nabi Muhammad.

Metode pembelajaran PAI didefinisikan sebagai cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran PAI yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, metode pembelajaran PAI dapat berdeda-beda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda pula.⁵

Adanya permasalahan baru yang dampaknya tidak hanya berpengaruh pada wilayah lokal saja namun seluruh wilayah secara global yakni penyakit corona virus disease atau yang sering kita kenal dengan COVID-19. Virus yang diklaim berasal dari negara China ini membuat gelisah dan risau tidak hanya pada sector sosial, ekonomi atau pariwisata, tetapi juga di bidang pendidikan yang merupakan aspek dari segala kegiatan keteraturan hidup harus juga dipaksakan meliburkan diri sebagai upaya agar zona pendidikan tidak menjadi cluster baru penyebaran virus ini. Virus corona ini setidaknya telah meliburkan seluruh kegiatan pendidikan baik dari jenjang kanak-kanak sampai jenjang perkuliahan.

⁴ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran* (yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), Hal. 5

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Malang: PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2008) Hal. 147

Dampak wabah virus corona sangat besar dialami oleh dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka (luring) kini harus menggunakan melalui pembelajaran daring. Dimana pembelajaran Daring membutuhkan tenaga pikiran yang sangat besar bagi guru untuk anak didik agar dapat mengerti materi yang dijelaskan oleh guru. Guru wajib bisa menggunakan aplikasi yang difasilitasi oleh pemerintah, misalnya: 1) Google Classroom (GCR); 2) Aplikasi Zoom; 3) Google Meet; 4) E-Learning; 5) Youtube serta 6) WhatsApp. Secara umum, bukan hanya guru saja yang membutuhkan tenaga pikiran tersebut, melainkan anak didik dan orang tua.

Adanya wabah Covid-19 seperti ini, anak didik tidak akan mampu mengikuti pembelajaran Daring apabila tidak adanya akses yang mendukung, seperti *Handphone*, Laptop, paket data, serta sinyal yang memadai. Begitupun dengan orang tua, bagi orang tua masa virus corona semacam ini adalah masa yang sulit, dimana orang tua harus tetap menjalankan kewajibannya yaitu mengurus pekerjaan rumah, dan sekarang ditambah harus memimbing, memantau, serta menemani pembelajaran anak dirumah. Tidak hanya itu, bagi orang tua yang sudah terbiasa mengerjakan pekerjaan di luar rumah, sekarang perlu pembagian waktu antara bekerja dari rumah (untuk kantor) serta mendampingi anak belajar di rumah.

Pembelajaran secara online ternyata menyulitkan berbagai pihak. Banyak kendala yang terjadi baik dari guru, siswa bahkan orang tua. Seperti anak tidak memiliki *Handphone* atau laptop, orang tua tidak bisa memahami keadaan anak dan guru yang memberikan tugas terlalu berlebihan kepada muridnya. Hal ini terjadi karena memang keadaan ini baru pertama kali mereka rasakan.⁶

⁶ Maemunawati dan Alif (ed), "Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19", (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang), hal. 3.

Kontrol orang tua yang kurang optimal terhadap pendidikan anak di masa pandemi sekarang ada beberapa penyebab, diantaranya adalah orang tua yang sibuk bekerja, di masa pandemi seperti sekarang ini tidak hanya anak didik atau siswa saja yang melaksanakan pembelajaran di rumah, tetapi para orang tua yang khususnya pekerjaannya seperti di kantor atau pegawai-pegawai lainnya juga diberlakukan sistem WFH (*Work From Home*). Ada juga bagi orang tua yang pekerjaannya di ladang/petani, dimana sebagai petani mulai pagi sampai sore mereka selalu ke sawah. Bagi orang tua yang mempunyai pekerjaan seperti diatas, maka para orang tua pasti sulit membagi waktu anantara mengawasi pembelajaran anak secara langsung dengan pekerjaan mereka sendiri. *Seperti halnya jurnal dari Anik Zakariah dan Abdulloh Hamid yang mengatakan* selain peran orang tua dalam pembelajaran online peserta didik, peran guru terhadap peserta didik dalam memanfaatkan internet untuk kegiatan pembelajaran sangat penting. Intensitas guru memberikan tugas-tugas pelajaran untuk memanfaatkan internet berhubungan positif dan signifikan.

Problem-problem di atas sudah semestinya harus direspons secara cepat oleh pihak akademik, agar tercipta satu model pembelajaran yang efektif dari dua arah yakni dari pihak sekolah dan muridnya.

Langkah nyata yang harus dilakukan ialah salah satunya dengan mengupayakan pembuatan kurikulum pandemik sehingga para orang tua siswa tidak lagi khawatir sistem pembelajaran di sekolah tidak sesuai dengan harapan bersama.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring saat Pandemi Covid 19 di MTs Salafiyah Syafi ’iyah Sukosewu”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana problematika orang tua saat membimbing anak pada pembelajaran daring PAI di MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu?
2. Bagaimana upaya orang tua mengatasi problematika pembelajaran daring PAI di MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi problematika orang tua saat membimbing anak pada pembelajaran daring PAI di MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu
2. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam mengatasi problematika pembelajaran daring PAI di MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan agar berguna, bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan serta dapat dijadikan referensi, dan sumber informasi bagi Pendidikan Islam (PAI).

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembaca sebagai pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang berguna

untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi salah satu referensi atau sumber untuk kajian lebih mendalam tentang pengembangan pengetahuan, khususnya pendidikan pada masa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberi motivasi masukan dan pandangan guru sehingga guru dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu atau kualitas sebagai pengajar khususnya di masa pandemi covid-19.

b. Bagi Peneliti

Penelitian dilaksanakan dan dijalankan sebagai mana hasil yang sudah ada yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian khususnya tentang problematika orang tua dalam menghadapi pembelajaran daring PAI.

c. Bagi Sekolah

- Diharapkan bisa berinovasi dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19
- Sebagai informasi serta masukan-masukan positif bagi sekolah agar melaksanakan dan menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dan berkualitas.

d. Bagi Orang tua

Memberikan masukan dan motivasi kepada orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak dalam belajar dan memberikan pengertian untuk keadaan yang sedang dialami di seluruh Negara khususnya Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul “Problematika Orang Tua dalam Membimbing anak pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Saat Pandemi Covid-19 di MTs Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu”

Dalam riset ini, supaya kajiannya lebih terarah dan tidak keluar dari topik yang sudah ditetapkan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini agar menjaga fokus penelitian. Diantara ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang Problematika orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam saat pandemi Covid-19 di MTs Islamiyah Syafi’iyah Sukosewu.
2. Serta meneliti bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi problematika pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam saat pandemi Covid-19 di MTs Islamiyah Syafi’iyah Sukosewu.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan. Dalam skripsi ini terdiri dari lima pembahasan / bab dan masing-masing memuat pokok-pokok pikiran tersendiri, namun saling berkesinambungan antara bab tersebut. Masing-masing sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang berisi: Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka, Penulis memaparkan landasan teori yang berisi deskripsi tentang problematika orangtuandalam menghadapi pelajaran pai daring.

Bab III Metode Penelitian, memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data teknik analisis data, pengecekan kebahasaan data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Penutup, dalam bab ini akan disampaikan tentang : Kesimpulan dan Saran. Kemudian pada halaman akhir, akan dilampirkan Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.

G. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan kriteria awal untuk membuktikan orisinalitas penelitian pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan maupun perbedaan kriteria pada variabel, subjek, lokasi, dan hal hal lain yang menunjang proses penelitian.

Skripsi Tri Handayani pada tahun 2020 yang berjudul “Peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring di desa Ngrapah kecamatan Banyu Biru”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung peran orang tua dalam membimbing dan mengetahui secara langsung dalam pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh bagi anak utamanya dalam kondisi pandemi covid seperti sekarang ini. Orang tua harus mendampingi anak belajar meskipun sibuk bekerja, orang tua harus memenuhi fasilitas belajar anak, serta orang tua harus memberi motivasi anak.⁷

⁷ Tri Handayani ”*peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring di desa ngrapah kecamatan banyubiru*”. Institut agamaislam negeri salatiga(2020)

Skripsi Vivin Ranti Rahayu berjudul “problematika orangtua dalam menghadapi anak pada pembelajaran daring di desa Tirta Kencana kecamatan Air Rami Bengkulu”. Berdasarkan hasil penelitian ini kurangnya pemahaman materi pada orangtua, kesulitan orangtua mendampingi anak saat pembelajaran daring, kurangnya fasilitas seperti handphone dan paket data⁸.

Skripsi Siti Khadijah Basir berjudul “Peran Orang Tua dalam Proses Belajar Anak di Rumah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Panciro Kabupaten Gowa)”. Hasil penelitian ini adalah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dalam menghadapi pandemi yang disertai kebijakan *Social Distancing* dan *Physical Distancing* mengharuskan siswa dan guru untuk melaksanakan pembelajaran online sebagai solusi pelaksanaan pembelajaran siswa dalam mengerjakan tugas.⁹

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti nantinya terfokus pada persoalan proses problematika orangtua dalam menghadapi pelajaran PAI yang meliputi bagaimana guru membuat perencanaan pembelajaran, penguasaan materi oleh guru, penentuan metode dan media, termasuk kelas Daring, juga di dalamnya bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI ketika mengajar Daring di masa pandemi covid-19.

H. Definisi Operasional

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka definisi istilah penelitian ini sebagai berikut:

1. Problematika Orang Tua

⁸ Vivin Ranti Rahayu “Problematika orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran dalam jaringan (daring) di desa Tirta Kencana kec. Air Rami kab. Mukomuko. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu(2022).

⁹ Siti Khadijah Basir. 2021. *Peran Orang Tua dalam Proses Belajar Anak di Rumah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Panciro Kabupaten Gowa)*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal. 68.

Problematika orang tua adalah masalah atau problem yang dialami oleh orang tua. Problematika orang tua bermacam-macam salah satunya yakni problematika dalam pendampingan belajar. Orang tua menghadapi banyak hambatan dalam pendampingan belajar anak. Pendampingan di sini berarti mengayomi segala tindak perilaku anak dalam kegiatan belajar.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha untuk membimbing dan membina siswa agar dapat mengerti ajaran Islam secara merata. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya bisa mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

3. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang dalam pelaksanaannya dilakukan di dalam jaringan atau dengan kata lain pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka antara guru dan murid. Dalam melaksanakan pembelajaran daring ini membutuhkan fasilitas berupa *handphone*, kuota internet dan sinyal yang memadai agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

4. Pandemi covid-19

Pandemi covid-19 merupakan virus mematikan yang menyerang seluruh dunia, khususnya Indonesia, virus yang diklaim berasal dari negara China ini menimbulkan masalah bagi pola aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia pada saat ini. Virus ini awalnya mempunyai gejala seperti batuk-batuk, pusing, indera penciuman menurun

serta tenggorokan sakit. Namun virus ini dinyatakan virus yang sangat berbahaya karena telah banyak memakan korban jiwa.



UNUGIRI